

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan metode penelitian, ada beberapa jenis penelitian dan pendekatan yang dapat digunakan, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan jenis penelitian sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Margono yang dikutip oleh Deni Darmawan, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian, kuasi-eksperimental dan penelitian eksperimental.⁴⁶ Pendekatan ini selalu dilakukan peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian. Karena pemilihan pendekatan penelitian inilah yang akan digunakan dalam menentukan hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) sikap, gaya hidup, pekerjaan dan kelompok acuan terhadap variabel terikat (Y) keputusan pembelian rokok Boy di Kabupaten Trenggalek dalam perspektif ekonomi islam. Metode penelitian kuantitatif

⁴⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 37

ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka.⁴⁷ Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁴⁸ Penelitian deskriptif yaitu peneliti yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencangkup juga metode-metode deskriptif.⁴⁹

Jenis penelitian ini menurut tingkat ekplanasinya adalah deskriptif kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa, penelitian tingkat ekplanasi (*level of explanation*) adalah tingkat penjelasan. Penelitian ini bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 85

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 91

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.76

mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁵⁰ Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) sikap, gaya hidup, pekerjaan, dan kelompok acuan terhadap variabel terikat (Y) keputusan pembelian rokok Boy di Kabupaten Trenggalek dalam perspektif ekonomi islam.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Harinaldi populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji.⁵¹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵² Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh konsumen Perusahaan Rokok Alfi Putra Trenggalek yang membeli rokok boy di Kabupaten Trenggalek.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Lemeshow. Hal ini dikarenakan jumlah Populasi tidak diketahui atau

⁵⁰Sugiyono., *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 10

⁵¹Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Penertbit Erlangga, 2005), 3

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173

tidak terhingga. Berikut Rumus Lemeshow dalam buku Riduwan dan Akdon⁵³.

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan
- Za : Nilai Standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$
- P : Prevalensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%
- Q : $1 - P$
- L : Tingkat Ketelitian 10 %

Berdasarkan rumus diatas, maka $n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2} = 96 = 100$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 96 dibulatkan menjadi 100 sampel atau responden yang dibutuhkan. Dari rumus Lemeshow tersebut di atas maka dapat diperoleh sampel dalam penelitian ini untuk meneliti apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) sikap, gaya hidup, pekerjaan, dan kelompok acuan terhadap variabel terikat (Y) keputusan pembelian rokok Boy di Kabupaten Trenggalek dalam perspektif ekonomi islam.

⁵³ Riduwan dan Akdon, Rumus dan Data dalam Analisis Statistika Cetakan Kedua, (Bandung : ALFABETA, 2010), hal. 254

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang menerangkan obyek dalam variabel tertentu. Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini sumber data didasarkan pada penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini untuk meneliti apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) sikap, gaya hidup, pekerjaan, dan kelompok acuan terhadap variabel terikat (Y) keputusan pembelian rokok Boy di Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁵ Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi:

a. Variabel Bebas/Independent Variable (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm, 81

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 38

(terikat).⁵⁶ Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu variabel Sikap (X1), variabel Gaya Hidup (X2), variabel Pekerjaan (X3), dan Variabel kelompok acuan (X4).

b. Variabel Terikat/Dependent Variable (Y)

Dependent Variable disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁷ Variabel terikat pada penelitian ini adalah variabel Kepuasan Konsumen. Variabel keputusan pembelian konsumen yang diukur menggunakan instrument dalam kuesioner.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan seberapa panjang interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.⁵⁸ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert. Skala likert diunakan untuk mengukur dalam penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) sikap, gaya hidup, pekerjaan dan kelompok acuan terhadap variabel terikat (Y) keputusan pembelian rokok Boy di Perusahaan Rokok Alfi Putra Kabupaten Trenggalek.

Adapun prosedur pengeoaan data dengan menggunakan statistik yaitu:

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 39

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 39

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 92

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden. Apakah setiap pertanyaan dijawabnya, jika dijawab apakah cara menjawabnya benar. Jadi editing merupakan pekerjaan mengoreksi atau mengecek terhadap data yang masuk.

b. *Coding*

Coding adalah memberikan tanda atau kode agar mudah memeriksa jawaban. Pada penelitian ini kegiatan mengkode dimaksudkan dengan pemberian kode pada setiap variable, yaitu:

1. Data tentang Pengaruh Sikap konsumen rokok boy di Kabupaten Trenggalek (X1).
2. Data tentang Pengaruh Gaya Hidup konsumen rokok boy di Kabupaten Trenggalek (X2).
3. Data tentang Pengaruh Pekerjaan konsumen rokok boy di Kabupaten Trenggalek (X3).
4. Data tentang Pengaruh Kelompok Acuan konsumen rokok boy di Kabupaten Trenggalek (X4).
5. Data tentang Keputusan Pembelian yang dilakukan oleh konsumen Rokok boy di Kabupaten Trenggalek (Y).

c. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan memberikan angka dan data yang dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan:

- 1) Nilai 5 bila pada jawaban angket memilih alternatif a
- 2) Nilai 4 bila pada jawaban angket memilih alternatif b
- 3) Nilai 3 bila pada jawaban angket memilih alternatif c
- 4) Nilai 2 bila pada jawaban angket memilih alternatif d
- 5) Nilai 1 bila pada jawaban angket memilih alternatif e

d. *Tabulating*

Tabulating adalah menggolongkan kategori jawaban dalam table-tabel. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dengan tabulating data banyak akan tampak ringkas.

e. *Analisting*

Analisting adalah kegiatan mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk.

Tabel 3.1

Skala Penilaian Likert

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (ST)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Setuju (S)	1

Sumber : Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, 2003

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sistematis, sehingga memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Angket Atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁹ Penelitian menggunakan kuesioner ditujukan untuk konsumen rokok boy di Kabupaten Trenggalek, yaitu mengenai Pengaruh sikap, gaya hidup, pekerjaan, dan kelompok acuan terhadap keputusan pembelian konsumen.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan PR. Alfi Putra Kabupaten Trenggalek.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang

⁵⁹ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta:PT. Indeks,,2009), hlm. 142

tertulis.⁶⁰ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui segala hal yang terkait dengan operasional Perusahaan Rokok Alfi Putra Kabupaten Trenggalek.

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian yang dilakukan di perusahaan rokok Alfi Putra Kabupaten Trenggalek untuk meneliti apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) sikap, gaya hidup, pekerjaan, dan kelompok acuan terhadap variabel terikat (Y) keputusan pembelian rokok Boy di Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para konsumen yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur sama. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶¹ Instrumen penelitian akan menghasilkan data empiris dengan baik, telah teruji validitas dan realibilitasnya. Instrumen ini akan digunakan untuk melakukan penelitian di Perusahaan Rokok Alfi Putra Kabupaten Trenggalek untuk meneliti apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) sikap, gaya hidup, pekerjaan, dan

⁶⁰ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, Cet. IV 2000, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 71-73

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm. 148

kelompok acuan terhadap variabel terikat (Y) keputusan pembelian rokok Boy di Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner dengan menggunakan Likert dengan 5 opsi jawaban. Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relative lebih mudah dan tingkat realibilitasnya tinggi.⁶²

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variable Penelitian	Indikator	Referensi
Pengaruh Sikap (X1)	1. Harga yang di tawarkan 2. Ketersediaan produk di pasar 3. Perubahan kondisi pasar	Freddy rangkuti ⁶³
Pengaruh Gaya Hidup (X2)	1. Opini konsumen 2. Minat konsumen	Philip Kotler ⁶⁴
Pengaruh Pekerjaan (X3)	1. Pekerjaan 2. Daya beli konsumen 3. Upah	Henry Simamora ⁶⁵
Pengaruh Kelompok Acuan (X4)	1. Pengaruh keluarga 2. Lingkungan pertemanan 3. Kebiasaan konsumen	Ujang Sumawarman ⁶⁶
Keputusan	1. Pengenalan masalah	Philip Kotler

⁶² Husain Usman & Setiadi Purnomo Akbar, *Metodologi Peneitian Sosia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008.) hml.65

⁶³ Freddy rangkuti, *Managemen Sumberdaya Manusia*, 65

⁶⁴ Philip Kotlter, *Manajemen Pemasarana*, Edisi Millenium, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), hlm. 23

⁶⁵ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, 2003, hlm. 33

⁶⁶ Ujang Sumawarman, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 308

Pembelian (Y)	2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternative 4. Pembelian konsumen 5. Evaluasi pasca-pembelian	2000 ⁶⁷
---------------	---	--------------------

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.⁶⁸ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dari kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson dengan cara mengkolerasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05.⁶⁹ Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran.⁷⁰ Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan

⁶⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, hlm. 251

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 262

⁶⁹ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm.51

⁷⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm 132

menggunakan alat pengukur yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$.⁷¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Kemudian pengolahannya menggunakan SPSS 16.0. Pendeteksian normalitas data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Komlogorov-Smirnov. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).⁷² Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diterima H1 jika nilai signifikansi $> \alpha$ dan tolak H1 jika nilai signifikansi $< \alpha$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

⁷¹ Wiratna Sujerweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 2015, hlm. 158

⁷² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm 97

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.⁷³ VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

Jika terjadi multikolinieritas akan menimbulkan akibat sebagai berikut :

- 1) Standar error koefisien regresi yang diperoleh menjadi besar. Semakin besar standar error maka semakin erat kolinieritas antara variabel bebas.
- 2) Standar error yang besar mengakibatkan confident interval untuk penduga parameter semakin melebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadinya kekeliruan, yakni menerima hipotesis yang salah.⁷⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini

⁷³ *Ibid.*, hlm. 78

⁷⁴ Imam Ghozali, *Statistik Nonparametrik*, (Semarang: Bp Undip, 2005), hlm 105

menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).⁷⁵

3. Uji Regresi Multipel (Berganda)

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variable satu dengan variable yang lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linier multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variable independent (variable bebas atau X) terhadap variable dependen (Variabel terikat atau Y). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, \dots, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio

Analisis regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode

⁷⁵ Wiratana Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hlm 180

regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷⁶

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

\hat{Y}	= Keputusan pembelian
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
X_1	= Pengaruh Sikap
X_2	= Pengaruh Gaya Hidup
X_3	= Pengaruh Pekerjaan
X_4	= Pengaruh Kelompok Acuan
e	= Variabel Pengganggu

4. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t- test, yaitu membandingkan antara t hitung dengan t table. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a. Jika t hitung < dari t tabel, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁷⁶*Ibid.*, hlm. 58

- b. Jika t hitung $>$ dari t tabel, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen

memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁷

⁷⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, (Semarang : BP Universitas Diponegoro, 2013) hlm. 104